

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA DI LABUHAN SUMBAWA KECAMATAN LABUHAN BADAS

Donny Wijaya¹, Mursalin Mardiansyah^{2*}, Sri Nurhidayati³

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

Penulis Korespondensi: muursalinm2@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 28 November 2025</i> <i>Revised: 08 Desember 2025</i> <i>Published: 31 Desember 2025</i>	Pembangunan infrastruktur desa merupakan salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan di wilayah perdesaan. Infrastruktur yang memadai berperan penting dalam menunjang aktivitas ekonomi, sosial, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, sebagai salah satu desa pesisir di Kabupaten Sumbawa, terus melaksanakan berbagai program pembangunan infrastruktur desa yang bersumber dari dana desa dan dukungan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari aparat pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, tokoh masyarakat, dan warga desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan regulasi yang berlaku, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas dan aktivitas masyarakat. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, kondisi geografis, serta partisipasi masyarakat yang belum optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pemerintah desa dan pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pembangunan infrastruktur desa.
Keywords <i>Pembangunan Desa;</i> <i>Infrastruktur Desa;</i> <i>Dana Desa;</i>	

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkeadilan. Salah satu aspek penting dalam pembangunan desa adalah penyediaan infrastruktur yang memadai, karena infrastruktur menjadi fondasi utama dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan pelayanan publik. Ketersediaan infrastruktur desa yang baik diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan mobilitas masyarakat, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat desa.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan pembangunan desa melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan kewenangan lebih besar kepada desa untuk mengatur dan mengelola pembangunan berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal. Melalui kebijakan ini, desa memperoleh dukungan pendanaan yang cukup besar melalui dana desa, yang salah satu prioritas penggunaannya adalah pembangunan infrastruktur desa. Kebijakan tersebut memberikan peluang bagi desa untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, merupakan salah satu desa yang secara konsisten melaksanakan program pembangunan infrastruktur desa. Sebagai desa pesisir, Labuhan Sumbawa memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam pembangunan infrastruktur, seperti kondisi geografis, aksesibilitas wilayah, serta kebutuhan masyarakat yang beragam. Pembangunan infrastruktur di desa ini diarahkan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor perikanan, perdagangan, dan jasa, serta meningkatkan kualitas pelayanan dasar bagi masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, program pembangunan infrastruktur desa tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan tantangan. Keterbatasan anggaran, kualitas sumber daya manusia, serta tingkat partisipasi masyarakat menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas pembangunan infrastruktur desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa, serta untuk menggali persepsi dan pengalaman para pihak yang terlibat dalam proses pembangunan tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan infrastruktur desa secara komprehensif.

Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut secara aktif melaksanakan berbagai program pembangunan infrastruktur desa yang bersumber dari dana desa dan memiliki karakteristik wilayah yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala desa, perangkat desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa, tokoh masyarakat, dan warga desa yang terlibat atau merasakan langsung dampak pembangunan infrastruktur. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan desa, laporan realisasi pembangunan, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi infrastruktur desa dan pelaksanaan kegiatan

pembangunan di lapangan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas pada umumnya telah berjalan sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Proses perencanaan pembangunan infrastruktur diawali dengan musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, serta perwakilan masyarakat. Melalui forum tersebut, kebutuhan dan prioritas pembangunan infrastruktur dirumuskan secara partisipatif dan dituangkan dalam rencana kerja pemerintah desa.

Dalam tahap pelaksanaan, pemerintah desa berupaya melaksanakan pembangunan infrastruktur sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan meliputi pembangunan dan perbaikan jalan desa, drainase, sarana sanitasi, serta fasilitas umum lainnya yang mendukung aktivitas masyarakat. Pelaksanaan program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas, kelancaran aktivitas ekonomi, serta kenyamanan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Namun demikian, pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa masih menghadapi sejumlah kendala. Keterbatasan anggaran dana desa menjadi salah satu faktor penghambat dalam memenuhi seluruh kebutuhan infrastruktur desa. Selain itu, kondisi geografis desa pesisir dan cuaca juga memengaruhi kelancaran pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan dan pemeliharaan infrastruktur juga belum sepenuhnya optimal, sehingga berpotensi memengaruhi keberlanjutan hasil pembangunan.

Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa. Dukungan regulasi, komitmen pemerintah desa, serta adanya kerja sama antara pemerintah desa, BPD, dan masyarakat menjadi modal penting dalam mendorong terlaksananya pembangunan infrastruktur desa. Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan juga menjadi faktor positif dalam memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa menunjukkan upaya yang cukup baik dalam mewujudkan pembangunan desa yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Namun, optimalisasi partisipasi masyarakat dan penguatan pengelolaan pembangunan masih diperlukan agar hasil pembangunan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembangunan infrastruktur desa di Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas, mendukung aktivitas ekonomi, dan memperbaiki kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Meskipun demikian, pelaksanaan program tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, kondisi geografis, dan belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dan pemeliharaan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan penguatan partisipasi masyarakat, peningkatan kapasitas aparatur desa, serta pengelolaan pembangunan yang lebih efektif agar program pembangunan infrastruktur desa dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.